

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, dan Komunikasi Audit terhadap Kualitas Audit Internal pada Inspektorat Utama BRIN”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel kepemimpinan, iklim organisasi, dan komunikasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal di lingkungan Inspektorat Utama BRIN. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 62,9%, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kualitas audit internal sebesar 62,9%.
2. Secara parsial:
 - a) Iklim Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal ($\beta = 0,474$; $p < 0,05$). Ini berarti bahwa semakin kondusif iklim organisasi, semakin tinggi pula kualitas audit internal yang dihasilkan.
 - b) Komunikasi Audit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal ($\beta = 0,234$; $p < 0,05$). Semakin efektif komunikasi audit yang dilakukan, semakin baik pula kualitas audit internal.
 - c) Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kualitas audit internal ($\beta = -0,075$; $p > 0,05$) dalam model regresi linear berganda.
3. Pada model interaksi (uji moderasi), ditemukan bahwa komunikasi audit secara signifikan memperkuat pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas audit internal ($\beta = 0,140$; $p < 0,05$), namun tidak memperkuat pengaruh iklim organisasi terhadap kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi audit

sangat penting untuk memaksimalkan dampak kepemimpinan dalam peningkatan kualitas audit internal.

4. Model interaksi dapat menjelaskan variasi kualitas audit internal sebesar 64,5% ($R^2 = 0,645$). Ketika komunikasi audit dimasukkan sebagai moderator/interaksi dalam model analisis, maka model tersebut mampu menjelaskan kualitas audit internal lebih baik (64,5%), dibandingkan jika hanya melihat pengaruh langsung saja (62,9%). Ini membuktikan bahwa kehadiran komunikasi audit sebagai faktor penguat benar-benar memperbesar peran variabel lain dalam menjelaskan kualitas audit internal.

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan membangun komunikasi audit yang efektif untuk mendukung tercapainya kualitas audit internal yang optimal di lingkungan Inspektorat Utama BRIN. Komunikasi audit yang baik juga terbukti dapat memperkuat pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas audit internal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan dan Manajemen Inspektorat Utama BRIN:

- a) Fokuslah pada upaya menciptakan iklim organisasi yang kondusif melalui peningkatan kolaborasi, keterbukaan, dan kepercayaan antar auditor serta antar unit kerja.
- b) Penguatan komunikasi audit perlu dilakukan secara sistematis, baik melalui pelatihan komunikasi bagi auditor maupun dengan penyediaan sarana komunikasi internal yang efektif dan efisien.

2. Bagi Auditor Internal:

- a) Tingkatkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, agar proses audit berjalan efektif, temuan audit mudah dipahami, dan rekomendasi dapat diterapkan dengan baik.
- b) Jalin hubungan kerja yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja, serta aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit internal, seperti kompetensi auditor, budaya organisasi, atau penerapan teknologi informasi.

Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika komunikasi dan kepemimpinan dalam audit internal.

4. Bagi Pengambil Kebijakan:

Jadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam perumusan program pelatihan, pengembangan SDM, dan perbaikan sistem komunikasi serta tata kelola organisasi di BRIN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya peningkatan kualitas audit internal di lingkungan pemerintah, khususnya di Inspektorat Utama BRIN. Semoga rekomendasi yang diberikan dapat menjadi rujukan dalam upaya pengembangan organisasi dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih baik